

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SELANEGARA

Ilham Ananda Pratama¹, M. Ilham Rahmani Riyadi², Febri Isnawati³

^{1, 2, 3}STKIP Darussalam Cilacap, Jl. Raya Karangpucung-Majenang, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia
Email: Ilhamananda0521@gmail.com

Article History

Received: 03-07-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 15-07-2025

Published: 17-07-2025

Abstract. The learning of IPAS (Natural and Social Sciences) tends to present abstract concepts that are difficult for elementary school students, especially in the fourth grade, to understand. Old and conventional learning media that are verbal tend to be less effective in enhancing students' conceptual understanding. Therefore, there is a need for more interesting, interactive, and effective learning media, one of which is the use of audio-visual media. This research aims to determine whether the use of audio-visual media is effective in improving the conceptual understanding of IPAS among fourth-grade students at Selanegara State Elementary School 1. This research uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The instrument used was a test to measure the understanding of IPAS concepts before and after the treatment. The sample in this study consisted of fourth-grade students from SD Negeri 1 Selanegara. The data analysis technique used was the t-test. The results showed an increase in the average score from 69 in the pretest to 87 in the posttest. The t-test indicated that this increase was statistically significant with a significance value of <0.001 . Additionally, the students showed higher enthusiasm and paid more attention during the learning when audio-visual media was used.

Keywords: Audio Visual Media, Concept Understanding, IPAS

Abstrak. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) cenderung menghadirkan konsep abstrak yang sulit untuk dipahami oleh siswa sekolah dasar, khususnya pada jenjang kelas IV. Media pembelajaran lama dan konvensional yang bersifat verbal cenderung kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Oleh sebab itu, diperlukannya media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan efektif dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media audio visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttests* satu kelompok. Instrumen yang digunakan berupa soal tes untuk mengukur pemahaman konsep IPAS sebelum dan sesudah perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 69 menjadi 87 pada *posttest*. Uji-t menunjukkan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik dengan nilai signifikansinya $<0,001$. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan memperhatikan pembelajaran saat media audio visual digunakan.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Pemahaman Konsep, IPAS

How to Cite: Pratama, I. A., Riyadi, M. I. R., & Isnawati, F. (2025). Efektivitas Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5909-5923. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3693>

PENDAHULUAN

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang menangkap, menginterpretasikan, dan menjelaskan makna suatu konsep dengan kata-kata sendiri bukan sekedar menghafal. Seseorang yang memahami konsep dapat mengemukakan kembali materi yang dipelajari, mengaitkan konsep tersebut dengan konsep lainnya, serta mampu menerapkan atau menarik kesimpulan dari informasi yang di dapat (Kusmawati & Ginanjar S, 2016). Pemahaman konsep melibatkan kedalaman kognitif dan afektif yang memungkinkan individu untuk mengerti arti, sifat, dan hubungan antar konsep secara menyeluruh (Syafa'atun & Nurlaela, 2022).

Beberapa ahli menerangkan pemahaman konsep bukan hanya mengingat definisi, tetapi juga mampu mengungkapkan konsep dalam bentuk lain yang lebih mudah dimengerti, menginterpretasikan data, serta mengaplikasikan konsep sesuai dengan struktur kognitif individu (Widyanti, 2022). Indikator pemahaman konsep meliputi kemampuan mengidentifikasi konsep secara verbal serta tulisan, memberikan contoh dan bukan contoh, menggunakan model atau simbol, mengubah bentuk representasi, mengenali berbagai makna konsep, serta membandingkan dan membedakan konsep-konsep (Tia et al., 2024).

Selama proses pembelajaran pemahaman konsep sangat penting dikarenakan menjadi dasar bagi kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Siswa yang mempunyai pemahaman konsep yang baik mampu memberikan contoh, membandingkan, menjelaskan, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari (Radiusman, 2020). Dikarenakan hal tersebut, pengembangan pemahaman konsep harus dapat menjadi fokus yang utama dalam strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat secara signifikan (Aprianto et al., 2024). Untuk mendukung pemahaman konsep secara optimal, diperlukan media pembelajaran yang tepat guna dan menarik.

Penggunaan media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Daniyati (dalam Munawwaroh et al., 2024) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan perantara guru dalam menyampaikan materi agar pembelajaran berlangsung lebih efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian dari siswa agar lebih merespons dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk penyampai materi yang akan di ajarkan (Permata et al., 2022). Fungsi tersebut menandakan bagaimana pentingnya penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah media *audio visual*. Media *audio visual* merupakan penggunaan media yang menggunakan kombinasi 2 media yaitu suara dan visual untuk menyajikan informasi (Rahmawati et al., 2024). Fungsi

dari penggunaan media *audio visual* ini antara lain adalah menambah daya tarik serta minat belajar, konsep dan konten yang lebih jelas, meningkatkan daya pemahaman, pengalaman belajar yang interaktif, memperjelas komunikasi serta kerja sama, dan memperluas akses pembelajaran (Rahmawati et al., 2024).

Penggunaan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Begitu juga dengan media *audio visual* oleh Hasan (2016) media *audio visual* memiliki kelebihan yaitu mampu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa karena menggabungkan dua unsur yaitu suara dan gambar, sehingga informasi dapat lebih mudah dipahami, tidak membosankan serta bisa disampaikan dengan jelas serta lebih mudah dimengerti. Kekurangannya media *audio visual* yaitu biaya dalam penggunaannya yang relatif mahal, menggunakan peralatan yang khusus, serta kadang pelaksanaan memerlukan waktu yang cukup lama. Penggunaan media *audio visual* ini relevan dengan pembelajaran IPAS, karena dalam materi IPAS sering kali membutuhkan visualisasi konsep-konsep yang abstrak agar lebih mudah dipahami.

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran baru di kurikulum merdeka, IPAS merupakan gabungan dari dua mata pelajaran yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (ilmu pengetahuan sosial). Penggabungan dua mata pelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan pembelajaran yang lebih holistik dan kontekstual sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang cenderung berpikir utuh dan konkret (Marwa et al., 2023). IPAS dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, dan bermakna melalui banyak kegiatan dan proyek yang melibatkan siswa secara langsung (Rahmawati et al., 2023).

Pembelajaran IPAS juga menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi menggunakan media pembelajaran yang kontekstual dan partisipasi. Kurikulum merdeka membuat guru lebih bebas dalam mengelola pembelajaran IPAS secara fleksibel, termasuk dengan penyajian materi serta penilaian yang menggabungkan aspek IPA dan IPS secara terpadu (Nuryani et al., 2023). Implementasi pembelajaran IPAS memiliki banyak tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman yang beragam di kalangan guru terhadap kurikulum baru, serta kebutuhan pelatihan agar guru mampu mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai (Zahra, 2024). Karena itulah dukungan yang lebih baik berupa pelatihan dan penyediaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 1 Selanegara, di kelas IV menunjukkan pembelajaran yang masih monoton dan hanya menggunakan pembelajaran konvensional dengan inovasi yang minim. Monoton merupakan praktik pengajaran yang terbatas pada penggunaan satu metode atau pendekatan yang sama secara berulang tanpa variasi yang signifikan. Pembelajaran monoton memiliki dampak yang negatif beberapa dampaknya yaitu penurunan motivasi belajar dan hambatan dalam perkembangan keterampilan (Susanti et al., 2024). Seharusnya dalam pembelajaran jaman sekarang penggunaan media harus lebih bervariasi dan inovatif untuk bisa menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman konsep dari para siswa sendiri. Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gilang dan Candra (2024) dengan judul penelitiannya yaitu “efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konseptual siswa sekolah dasar” penelitian ini menunjukkan hasil bahwa penggunaan media *audio visual* tidak hanya meningkatkan minat serta motivasi tetapi juga meningkatkan kemampuan pemahaman konseptual siswa.

Dikarenakan hal tersebut diharapkan dengan penggunaan media *audio visual* pembelajaran bisa berlangsung lebih menyenangkan dan berlangsung lebih interaktif dan siswa merasa senang selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa yang masih rendah di angka 73. Siswa dapat dikategorikan paham jika nilai siswa minimal diangka 75. Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pra eksperimen. Dengan bentuk *one-group pre-test post-test design*. Penelitian pra eksperimental merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan atau intervensi terhadap subjek penelitian, namun tanpa adanya kelas kontrol atau randomisasi secara penuh. Bentuk yang digunakan adalah desain *pre test* dan *post test* pada satu kelompok (*one group pre test post test design*), di mana pengukuran dilakukan sebelum intervensi untuk melihat perubahan yang terjadi akibat perlakuan tersebut (Stratton, 2019). Tahapan dalam penelitian pra eksperimen one group pre test post test design:

$$O1 \rightarrow X \rightarrow O2$$

Keterangan:

O1 : *Pre-test* (pengukuran sebelum perlakuan)

X : perlakuan atau intervensi yang diberikan

O2 : *Post-test* (pengukuran setelah perlakuan)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Selanegara dengan jumlah siswa yaitu 111, dengan 46 siswa laki-laki dan 65 siswa perempuan. Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi (Suriani et al., 2023). Sampel merupakan bagian dari populasi yang di ambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Dalam studi ini sampelnya adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. Dengan menggunakan 1 kelas sebagai sampel memudahkan peneliti untuk lebih fokus pada pengukuran *efektivisme* media *audio visual* dalam konteks yang lebih terkontrol. Agar hasil penelitian dapat diregeneralisasikan maka sampel harus dipilih dengan hati-hati agar dapat mewakili populasi dengan baik (Asrulla et al., 2023). Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 13 siswa dengan 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alasan dipilihnya *purposive sampling* untuk pengambilan sampel yang pertama adalah karena kesesuaian dengan tujuan penelitian, Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, peneliti dapat memastikan bahwa sampel yang diambil sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan atau pemahaman subjek sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) (Hazmi & Cahyani, 2018). Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal adalah metode yang dilakukan dengan serangkaian soal atau tugas kepada subjek penelitian untuk dapat mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan tertentu. Tes ini berupa soal tertulis yang di susun berdasarkan indikator variabel yang ingin diukur. Menurut Nasrudin (dalam Ulhaq & Melindawati, 2023), teknik tes merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan serangkaian soal atau alat ukur kepada subjek yang diperlukan datanya, sehingga dapat diperoleh data kuantitatif yang objektif dan terukur. Selain itu Arifin (dalam Faiz et al., 2022) menyatakan bahwa tes soal merupakan alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus dengan konstruksi butir soal yang memenuhi kriteria tertentu agar hasilnya valid dan reliabel.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa soal tes objektif berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator penelitian. Setiap soal dirancang untuk mengukur kemampuan spesifik sesuai tujuan penelitian, seperti pemahaman konsep atau kemampuan berpikir kreatif (Ardiansyah et al., 2023). Untuk mengukur valid tidaknya kuesioner maka digunakanlah uji validitas. Jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengemukakan sesuatu yang akan diukur maka kuesioner dianggap valid. Menurut Sugiyono suatu instrumen studi yang sudah dinyatakan valid mengandung makna instrumen tersebut bisa mengukur variabel yang akan diukur (Puspitasari & Febrinita, 2021). Teknik untuk menguji

validitas data salah satunya menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Menurut Husaini Uji reliabilitas adalah proses-proses untuk mengukur ketepatan suatu instrumen (Rindiasari et al., 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten soal yang digunakan peneliti (Rindiasari et al., 2021). Dalam uji reliabilitas ini menggunakan perhitungan koefisien *Cronbach Alpha*. Kriteria dalam perhitungan *Cronbach Alpha* apabila nilai di atas 0,60 maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk mengevaluasi apakah distribusi data dalam suatu kelompok mengikuti distribusi normal. Distribusi normal menjadi sumbu dasar bagi banyak teknik statistik parametrik, karena hasil analisis menjadi lebih valid jika data berdistribusi normal (A. P. Sari et al., 2024). Uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Shapiro-Wilk*

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menguji kesamaan variansi antar kelompok data untuk memastikan bahwa perbedaan hasil analisis bukan disebabkan oleh variansi yang berbeda secara signifikan antar kelompok (Novia et al., 2025). Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan aplikasi SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variansi dianggap homogen. Dan jika $< 0,05$ dianggap tidak homogen.

Uji-T

Uji-T dilakukan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (*Paired sample t-test*) untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Pengambilan keputusan

Jika *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka Hipotesis A (HA) di terima

Jika *Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka Hipotesis A (HA) ditolak

HASIL

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi berjudul “Efektivitas media *Audio Visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara”. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Audio Visual* dan untuk variabel Y adalah Kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas

terhadap kumpulan soal yang telah di buat dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dan data validitas yang di dapatkan dari SPSS adalah, dari keseluruhan soal berjumlah 40 peneliti mendapatkan 17 soal valid dan 23 soal tidak valid. Sedangkan untuk reliabilitas peneliti mendapatkan data di angka 0,857 dimana untuk syarat data reliabel harus di atas 0,6 maka soal sudah dianggap reliabel.

Deskripsi Data *Pretest*

Pretest diberikan kepada siswa sebelum adanya perlakuan penggunaan media *Audio Visual*. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami konsep IPAS. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data *pretest* yang dilaksanakan sebelum perlakuan dengan menggunakan media audio visual, didapati bahwa presentasi siswa kelas IV SD negeri 1 Selanegara yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM adalah sebesar 46,15% dengan nilai tertinggi 94 dan terendah 35. Angka tersebut menggambarkan kondisi awal kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa yang masih perlu ditingkatkan secara signifikan, mengingat target KKM yang sudah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPAS sebesar 75. Kondisi ini menjadi pijakan awal bagi peneliti untuk mengukur seberapa besar efektivitas media audio visual dalam menjembatani kesenjangan pemahaman konsep setelah perlakuan penggunaan media *audio visual*.

Deskripsi Data *Posttest*

Setelah perlakuan dalam pembelajaran penggunaan media *Audio Visual*, siswa di berikan *Posttest* Untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep IPAS. Data hasil *posttest* mengindikasikan bahwa penggunaan media *audio visual* efektif meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. Indikator paling jelas dari peningkatan ini terlihat dari lonjakan presentase siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jika pada pengukuran awal *pretest*, hanya sebesar 46,15% siswa yang mampu meraih skor setara atau di atas KKM yang ditetapkan sebesar 75, maka pada *posttest*, presentase melonjak hingga mencapai 76,92%. Kenaikan sebesar 30,77%, dengan nilai tertinggi data *posttest* sebesar 100 dan terendah 65, ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan siswa menguasai materi, tetapi juga membuktikan efektivitas media audio visual dalam menjembatani kesenjangan pemahaman konsep yang teridentifikasi pada awal penelitian.

Perbandingan Hasil *Pretest* Dan *Posttest*

Hasil antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan perubahan yang positif pada kemampuan pemahman konsep IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara setelah dilaksanakan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Pada kondisi awal, saat pelaksanaan *pretest* sebelum intervensi, rata-rata nilai kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa tercatat sebesar 69. Pada tahap ini, sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, dengan presentase hanya mencapai 46,15%, dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 94, yang mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa masih sangat bervariasi.

Setelah melakukan implementasi penggunaan media *audio visual* selama proses pembelajaran, terjadi peningkatan yang mencolok pada kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa yang diukur melalui *posttest*. Rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 87. Peningkatan rata-rata sebesar 18 poin, ini menunjukkan bahwa ada perubahan yang positif. Perubahan positif ini juga terlihat pada tingkat ketuntasan siswa. Jika pada *pretest* hanya sebesar 46,15 % siswa yang tuntas, pada *posttest* presentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 76,92% presentase ketuntasan ini menggambarkan bahwasannya sebagian besar siswa sudah memahamai konsep IPAS. Selain itu, nilai *posttest* rata-ratanya meningkat menjadi 87 dengan nilai terendah 65 dan tertinggi 100.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*, ini dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.249	13	.027	.932	13	.362
Posttest	.230	13	.058	.877	13	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Karena nilai signifikansi untuk data *pretest* dan *posttest* keduanya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan variansi data untuk memastikan bahwa perbedaan hasil analisis bukan disebabkan oleh variansi berbeda secara signifikan antar kelompok.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas data

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretes dan posttest	Based on Mean	.590	1	24	.450
	Based on Median	.312	1	24	.581
	Based on Median and with adjusted df	.312	1	20.434	.582
	Based on trimmed mean	.557	1	24	.463

Dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data memiliki variansi yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Audio Visual*.

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif

Statistik	Nilai
Rata-rata <i>Pretest</i>	68,8923
Rata-rata <i>Posttest</i>	86,8462
Selisih rata-rata	18.15385
T hitung	5.321
Df(derajat bebas)	12
Sig. (2-tailed)	<0,001

Tabel 4. Hasil uji t-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest - Posttest				Lower	Upper				
		-18.15385	12.30072	3.41161	-25.58710	-10.72060	-5.321	12	<.001	<.001

Berdasarkan uji *paired sample t-test*, diperoleh $Sig.(2-tailed) = <0,001$. Dalam kriteria jika $Sig.(2-tailed) < 0,05$ maka hipotesis A diterima. Dalam perhitungan didapatkan hasil $Sig.(2-tailed) < 0,001$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "Penggunaan media *Audio Visual* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara".

DISKUSI

Hasil uji t berpasangan memperlihatkan jika penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran IPAS secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari *pretest* ke *posttest*. Dengan rata-rata *pretest* adalah 68,8923 dan rata-rata *posttest* adalah 86,8462 dengan begitu selisih antara *posttest* dan *pretest* adalah +18.15385, dengan nilai signifikansi (Sig.(2-tailed)) sebesar $<0,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* efektif dalam meningkatkan pemahaman IPAS siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Abd. Rajak (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran IPA secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV di MIN 4 Tidore. Penelitian tersebut menyimpulkan jika media *Audio Visual* dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA dengan lebih baik melalui visualisasi yang konkret serta menarik. Selain itu, penelitian oleh Malasari et.al (2023) juga mendukung temuan ini. Dalam penelitian mereka di SD Negeri 5 Klaling, penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran matematika terbukti meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan. Dengan demikian, penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Selanegara terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk bisa meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal. Dibuktikan dengan siswa yang lebih memperhatikan dalam pembelajaran, saat penggunaan media siswa dengan tenang mencatat dan memperhatikan tayangan dengan seksama. Beberapa siswa yang mulanya malas dan bermain sendiri terlihat lebih aktif dan memperhatikan tayangan. Saat diberikan pertanyaan yang konsepnya abstrak siswa lebih mudah memahami dan memberikan jawaban yang lebih memuaskan.

Selama penelitian berlangsung peneliti menemui beberapa kendala yang dirasakan. Kendala pertama yang dirasakan adalah ketersediaan sarana dan prasarana seperti proyektor LCD. Selain dari alat ada beberapa siswa yang mengajak teman untuk bermain sendiri sehingga peneliti harus mengondisikan suasana agar tetap terkondisi dengan baik. Fokus dari siswa harus diperhatikan juga, karena jika video durasi terlalu panjang siswa akan bosan juga, sehingga bisa di selingi dengan pertanyaan yang bisa memancing fokus siswa kembali. Selama penggunaan media *Audio Visual* terdapat beberapa kelebihan antara lain:

- Menarik perhatian siswa, selama penelitian peneliti menemukan jika dengan menggunakan media *audio visual* siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

- Keaktifan siswa meningkat, siswa lebih aktif dalam pembelajaran seperti siswa lebih sering bertanya, siswa jika diberikan pertanyaan juga lebih cepat dalam menjawab.
- Menyajikan konsep pembelajaran yang awalnya abstrak menjadi konkret, media *audio visual* dapat memberikan gambaran konkret dari konsep yang abstrak, sehingga materi yang awalnya susah di jelaskan hanya dengan lisan dapat dengan mudah ditampilkan dan mudah di pahami menggunakan gambar dari media.
- Memberikan pengalaman belajar yang beragam, dalam belajar tidak semua memiliki gaya belajar yang sama dengan menggunakan media *audio visual* siswa bisa belajar dengan dua hal sekaligus yaitu penglihatan dan pendengaran.

Selain kelebihan media *audio visual* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain (1) Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, untuk dapat menampilkan media ini butuh alat yang memadai seperti proyektor LCD, laptop, speaker, dan akses listrik yang stabil, (2) Membutuhkan persiapan yang matang, dalam penggunaannya harus mempersiapkan media dengan cermat, termasuk dalam memilih konten yang sesuai dan bagus, dan (3) Biaya yang relatif tinggi, karena menggunakan alat yang tidak murah untuk pengaplikasiannya, serta bisa saja beberapa konten media audio visual memerlukan biaya yang relatif tidak sedikit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas media *Audio Visual* terhadap kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Selanegara, bisa di simpulkan bahwa:

- Media *Audio Visual* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t berpasangan (*Paired sample t-test*) yang menunjukkan peningkatan pada nilai siswa dari *pretest* ke *posttest*, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$).
- Terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 18.15 poin setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*. Ini menunjukkan bahwa siswa ternyata lebih mudah memahami konsep IPAS ketika materi disampaikan melalui media yang menarik secara visual dan auditif.
- Media *Audio Visual* mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa, yang secara tidak langsung juga dapat mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. ngurah, & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Adam, S., & Syastra, M. T. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3(2), 78–90.
- Aprianto, R., Sulistri, E., & Anitra, R. (2024). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPS di Tinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 125–133. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6087>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Cynthia, A., & Suhandi, A. (2024). efektivitas penggunaan media *audio visual* dan visual dengan menggunakan model PBL terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2703–2711. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Dita, D. A. S., Debbi, P. M. S., & Binsar, T. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran *Audio visual* Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar. *Kampus Akademik Publisng: Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 708–718.
- Emi, E. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips Di Sdn 03 Bengkayang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(8), 1354–1365.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 492–495. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Farooq, M. A., N6voa, H., Ara6ujo, A., & Tavares, S. M. O. (2016). An innovative approach for planning and execution of pre-experimental runs for Design of Experiments. *European Research on Management and Business Economics*, 22(3), 155–161. <https://doi.org/10.1016/j.iedee.2014.12.003>
- Gerremy, A., Y, F., & Jarmani. (2023). Pengembangan Media *Audio Visual* Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas Iv Sdn Greges 129 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 177–194. <https://ojs.unm.ac.id/pjp/article/view/30207/21746>
- Gilang, R. R., & Candra, U. (2024). Efektivitas Penerapan Media *Audio visual* dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa seekolah dasar. *Jurnal Sastra Aksara*, 1(2), 41–47.
- Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 751–765. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515>
- Hambali. (2010). 1 . Pengertian Media Pembelajaran Penyusun : Hambali. *pgsd_universitas almuslim*, 1–6.
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media *Audio visual* Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22–33.
- Hazmi, H. T., & Cahyani, D. (2018). Penerapan Pembelajaran Bioenterpreneurship Pada Sub Materi Spermatophyta Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Tanjung Brebes. *Jurnal ilmu alam indonesia*, 1(4), 201–213.

- Indriani Permata Kusumadewi, Alwi, I. M., & Sanjaka Yekti. (2022). Efektivitas Media *Audio visual* terhadap Keterampilan Istima' di MI Muhammadiyah Gembuk 1. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1222>
- Izzati, D. W. F., Setyowati, D., & Fatmawati, R. A. (2024). Deskripsi Pembelajaran Ipas Dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV DI SD Negeri 01 Anjongan. *IMEJ INdo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), 5618–5626.
- Karunia, E. P., & Mulyono. (2016). Analisis kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VII berdasarkan gaya belajar dalam model knisley. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 337–346. <https://doi.org/10.1016/j.ijmecsci.2014.08.026>
- Katz, H., & Katz, H. (2021). What Is Media? *The Media Handbook*, August, 21–28. <https://doi.org/10.4324/9781410607553-8>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). In *Merdeka Mengajar* (hal. 1–19). <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Khoiruddin, M., Vahlia, I., & ES, Y. R. (2024). Analisis pemahaman konsep peserta didik ditinjau dari kemampuan metakognisi peserta didik pada materi bilangan pecahan. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 522–530.
- Kirom, A. (2017). Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murrabbi: Jurnal pendidikan agama islam*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Kusmawati, L., & Ginanjar S, G. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 Sdn Cibaduyut 4. *Didaktik: Jurnaal pendidikan guru sekolah dasar*, 1(2), 262–271. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>
- Malasari, R. M., Azura, F. N., Febrianti, A., Rosilia, E., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Sd 5 Klaling. *Conference Of Elementary Studies*, 610–618.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *Metodik Didaktik*, 18(2), 54–64. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Maryamah, M. H. E. (2019). Penerapan Media *Audio visual* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di Ma Al-Falah Tlanaka Pamekasan. *jurnal Tadris Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Meidianti, A., Kholifah, N., & Sari, N. I. (2022). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 2(2), 134–144. <https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/6818>
- Miconi, A., & Serra, M. (2019). On the Concept of Medium: An Empirical Study. *International Journal of Communication*, 13, 3444–3461. <http://ijoc.org>.
- Munawwaroh, M., Amirullah, M. K., Alfani, M. A. U., Nisa', K., & Sa'idah, N. (2024). Efektivitas Penerapan Media *Audio visual* terhadap Pengaruh Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 286–290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6969>
- Novia, D., Rangga, A., Firdha, G., & Nursalam, M. (2025). Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2011), 829–839.
- Nuryani, S., Maula, L. hamdani, & Nurmeta, I. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.69875/djosse.v1i1.103>

- Peristiwati, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Purnamasari, I., Aulia, T., Wisabla, N., Khalizah, N., & Ndururu, S. (2024). *JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH*. 8(12), 97–102.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(1), 77–90. https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254
- Radiusman. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahma, A. R. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Min 4 Tidore*. 2(2), 70–77.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, S., & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5766>
- Rahmawati, S., Manggalastawa, & Suhirno. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sd N 1 Ternadi Kudus Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 32–39.
- Rahmawati, T., Murniasih, T. R., & Yuwono, T. (2022). Bangun Datar: Analisis Pemahaman Konsep Siswa Smp Melalui Schoology. *Pi: Mathematics Education Journal*, 5(1), 41–45. <https://doi.org/10.21067/pmej.v5i1.6894>
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap dunia pendidikan (studi literatur). *jurnal pendidikan dasar dan humaniora*, 2(6), 749–756.
- Rindiasari, P., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(5), 367–372. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>
- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2012), 51329–51337.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, S., & Sidik, R. S. R. (2022). Pemahaman Konsep Siswa Ditinjau Dari Kecerdasan Matematis Logis. *Journal Numeracy*, 9(2), 78–92. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v9i2.1901>
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan Media *Audio visual* dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 3503–3508. <https://doi.org/10.55352/edu.v2i1.934>
- Sianturi, Y., Firdaus, amanda ramadhan, & Prihantini. (2022). Peran Pendidik Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal kewarganegaraan*, 6(1), 189–194.
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162–175. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>
- Stratton, S. J. (2019). Quasi-Experimental Design (Pre-Test and Post-Test Studies) in Prehospital and Disaster Research. *Prehospital and Disaster Medicine*, 34(6), 573–574. <https://doi.org/10.1017/S1049023X19005053>

- Sugara, B., Kurniawan, Y., & Mulyani, R. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Siswa Dengan Strategi Reading Infusion. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i2.5557>
- Suhelayanti, Z. S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Sulaeman, Ni., Nasbeyi, H., S.Tangio, J., & Anzelina, D. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In R. Watrionthos & J. Simarmata (Ed.), *Penerbit Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. Mu., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). PEDAGOGIK Jurnal Pendidikan dan Riset. *Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, 2(2), 86–93.
- Syafa'atun, & Nurlaela. (2022). Analisis Pemahaman Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 430–436. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7180813>
- Syiapuri, Z., Haryono, Y., & Juwita, R. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA PGRI 3 Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.22202/horizon.v2i2.5779>
- Taha, T. B., & Abdulrahman, M. S. (2023). The Impact of Technology on Students' Psychological and Educational Performance. *JISA(Jurnal Informatika dan Sains)*, 6(1), 91–95. <https://doi.org/10.31326/jisa.v6i1.1661>
- Tia, T. N., Rini, R. S., & Evinna, E. C. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran CORE Terhadap Pemahaman Konsep Pendidikan Pancasila Kelas V SDN 85 Singkawang. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 2(2), 38–48. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v2i2.32>
- Ulhaq, I. M., & Melindawati, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Audio visual* Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas Iii Sdn 19 Pasar Ambacang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.59701/pdk.v5i2.206>
- Widyanti, A. (2022). Kajian Literatur Tentang Penerapan Model Pembelajaran Core Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika IV*, 4(1), 355–364.
- Wijayanto, M., & Fauziah, H. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Buletin Terintegrasi Materi Pelajaran Ipa. *AL-THIFL Jurnal Kajian Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 277–291. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/thifl/article/view/1589>
- Yusmarwati, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Media *Audio visual* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Di Kelas V Sd Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(3), 387. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5534>
- Zahra, N. U. (2024). Transformasi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(3), 157–160.